

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan beberapa langkah, seperti langkah-langkah yang terstruktur, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, yang pada akhirnya menghasilkan jawaban yang objektif dan dapat dipercaya terhadap permasalahan yang ditemui. Menurut Silaen (dalam Cindy Antani 2021, hlm. 64) desain penelitian adalah desain keseluruhan mengenai proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menjelaskan struktur atau informasi yang dibutuhkan untuk menyusun, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, diperlukan desain penelitian yang terorganisir sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan lancar dan berhasil memberikan solusi masalah yang diharapkan.

Peneliti memulai desain penelitian dari fenomena yang terjadi di Lembaga sekolah, kemudian menentukan topik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan tujuan memperoleh data sekunder yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil dari studi pendahuluan tersebut digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan dimasukkan dalam latar belakang penelitian. Permasalahan tersebut kemudian dikaitkan dengan kajian teori yang relevan, sehingga dapat menghasilkan hipotesis penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Purba, dkk. (dalam Adiputra 2022, hlm. 31) penelitian deskriptif adalah cara mengumpulkan data untuk menguji suatu pernyataan atau menjawab pertanyaan tentang kondisi terkini dari objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta tentang keadaan sekelompok orang, sesuatu yang dikenai penelitian, situasi, system pemikiran, atau

peristiwa yang terjadi saat ini. Dengan interpretasi yang benar. Dengan metode ini, dapat ditemukan hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menjelaskan lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan memiliki peran penting dalam penelitian, sebab mereka menjadi sumber utama informasi, sehingga data yang diperoleh perlu dijamin keabsahannya. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kidul, maka yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kidul.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area atau institusi tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul.

Tabel 3. 1 Alamat Sekolah

No.	Sekolah	Alamat
1.	SDN 026 BOJONGLOA	Jl. Cibaduyut No.39-43, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung
2.	SDN 200 LEUWIPANJANG	Jl. Muara Sari V No.49, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung
3.	SDN 148 CIBADUYUT	Jl. Ma Eja No.77, Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung,
4.	SDN 228 CANGKUANG	Jl. Ciparay Tengah, Cibaduyut Kidul, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung
5.	SDN 229 CIBADUYUT	Jl. Prambanan No.4 Blok O, RT.2/RW.3, Cibaduyut Kidul, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung
6.	SDN 233 CIBADUYUT	Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung
7.	SDN 241 LEUWIANYAR	Gg. Terusan Leuwianyar 7 No.10, Situsaur, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung,

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian mencakup keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki sifat dan karakteristik khusus, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengkajian mendalam dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Maka, pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul yang berjumlah 184 orang.

Tabel 3. 2 Data Populasi Sekolah

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru
1.	SDN 026 BOJONGLOA	Nana Supriatna	45
2.	SDN 200 LEUWIPANJANG	Nana Supriatna	39
3.	SDN 148 CIBADUYUT	Dicky Rudhiyat	30
4.	SDN 228 CANGKUANG	Saepudin	21
5.	SDN 229 CIBADUYUT	H. Agus Mohamad	15
6.	SDN 233 CIBADUYUT	Dicky Rudhiyat	13
7.	SDN 241 LEUWIANYAR	Nana Suryana	21
Jumlah			184

3.3.2 Sampel Penelitian

Margono (dalam Amin dkk., 2023) mengungkapkan sampel adalah sebagian populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan Teknik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini mempunyai populasi yang besar, berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kesalahan

Perhitungan

$$n = \frac{184}{1 + (184 \times 10\%^2)} = 64,78873 = 65$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, menunjukan jumlah sampel yang ditetapkan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian adalah 64,78873 dengan mempertimbangkan kemudahan dalam pelaksanaan, jumlah tersebut dibulatkan menjadi 65 orang. Dalam penelitian ini, selaras dengan pendapat Sugiyono (2019) menyatakan jumlah sampel per kategori ditentukan melalui *Proportionate Startified Random Sampling*, yakni metode yang membagi populasi ke dalam strata dan mengambil sampel secara proposional dari setiap strata, yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan jumlah sampel dari masing-masing sekolah dapat diejlaskan pada tabel di bawah berikut

Tabel 3. 3 Data Sampel Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (ni)	Jumlah sampel
1.	SDN 026 BOJONGLOA	45	$45/184 \times 65 = 15,8$	16
2.	SDN 200 LEUWIPANJANG	39	$39/184 \times 65 = 13,7$	14
3.	SDN 148 CIBADUYUT	30	$30/184 \times 65 = 10,5$	11
4.	SDN 228 CANGKUANG	21	$21/184 \times 65 = 7,4$	7
5.	SDN 229 CIBADUYUT	15	$15/184 \times 65 = 5,2$	5
6.	SDN 233 CIBADUYUT	13	$13/184 \times 65 = 4,5$	5
7.	SDN 241 LEUWIANYAR	21	$21/184 \times 65 = 7,4$	7
Jumlah		184		65

3.4 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian merupakan kegiatan pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang memadai. Alat ukur tersebut dalam penelitian disebut sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument utama. Angket dipahami sebagai salah satu Teknik pengumpulan data, di mana responden diberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam (Nurdianawati, 2021, hlm. 51–52). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Jenis angket ini menyediakan alternative jawaban yang dapat langsung dipilih oleh responden. Angket berisi sejumlah pernytaan yang harus diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan dalam penelitian ini ditujukan kepada guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul.

Tabel 3. 4 Pedoman Skor Instrumen Variabel (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3. 5 Pedoman Skor Instrumen Variabel Y (Kinerja Guru)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Proses pengisian instrument penelitian dilakukan dengan meminta responden memberikan *checklist* (✓) pada alternatif jawaban telah disediakan sesuai dengan pandangan atau kondisi masing-masing.

3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian disusun sebagai kerangka kerja yang menjadi acuan dalam pembuatan instrument penelitian. Dengan adanya kisi-kisi, peneliti dapat menguraikan dimensi serta indikator dari setiap variabel, sehingga lebih mudah untuk merumuskan butir pernyataan atau pertanyaan yang relevan dalam instrument penelitian.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kepemimpinan Transformasional (Bass, 1985)	Pengaruh Idealisme (<i>Idealized Influence</i>)	1. Mempunyai visi misi 2. Dapat menjadi panutan 3. Komunikasi 4. Kepercayaan	1, 2, 3, 4, 5 6, 7
	Motivasi Inspirasional (<i>Inspirational Motivation</i>)	1. Inspiratif 2. Motivator 3. Dapat mendengarkan pendapat	8, 9, 10, 11
	Stimulasi Intelektual (<i>Intellectual Stimulation</i>)	1. Ide kreatif 2. Problem solver 3. Berpikir kritis	12, 13, 14, 15, 16, 17
	Perhatian Individu (<i>Individualized Consideration</i>)	1. Pendekatan individual 2. Dapat menjadi mentor 3. Menciptakan lingkungan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27

		kerja yang baik	
		4. Fasilitator pengembangan kinerja	
Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 7607 Tahun 2023	Merencanakan Pembelajaran	1. Merancang RPP 2. Penyusunan bahan ajar 3. Perencanaan metode pembelajaran 4. Penggunaan media dan sumber belajar	1, 2, 3, 4 5, 6, 7
	Melaksanakan Pembelajaran	1. Memulai pembelajaran secara efektif 2. Penguasaan materi ajar 3. Penerapan strategi pembelajaran efektif 4. Pemanfaatan media	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

		pembelajaran dengan kreatif 5. Menciptakan suasana pembelajaran interaktif 6. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar 7. Mengakhiri pembelajaran secara efektif	
	Menilai Hasil Pembelajaran	1. Merancang instrument penilaian pembelajaran 2. Penggunaan strategi dan metode penilaian sesuai kompetensi RPP 3. Pemanfaatan umpan balik penilaian pembelajaran	18, 19, 20, 21 22

	Membimbing peserta didik	1. Identifikasi potensi peserta didik 2. Pengarahan tujuan pembelajaran 3. Pemahaman karakteristik peserta didik 4. Bimbingan individual 5. Penanaman nilai-nilai karakter	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
--	--------------------------	--	--

	Pengaruh Idealisme (<i>Idealized Influence</i>)	5. Mempunyai visi misi 6. Dapat menjadi panutan 7. Komunikasi 8. Kepercayaan	1, 2, 3, 4, 5 6, 7
	Motivasi Inspirasional (<i>Inspirational Motivation</i>)	4. Inspiratif 5. Motivator 6. Dapat mendengarkan pendapat	8, 9, 10, 11
	Stimulasi Intelektual (<i>Intellectual Stimulation</i>)	4. Ide kreatif 5. Problem solver 6. Berpikir kritis	12, 13, 14, 15, 16, 17
	Perhatian Individu (<i>Individualized Consideration</i>)	5. Pendekatan individual 6. Dapat menjadi mentor 7. Menciptakan lingkungan kerja yang baik 8. Fasilitator pengembangan kinerja	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27

Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 7607 Tahun 2023	Merencanakan Pembelajaran	5. Merancang RPP 6. Penyusunan bahan ajar 7. Perencanaan metode pembelajaran 8. Penggunaan media dan sumber belajar	1, 2, 3, 4 5, 6, 7
	Melaksanakan Pembelajaran	8. Memulai pembelajaran secara efektif 9. Penguasaan materi ajar 10. Penerapan strategi pembelajaran efektif 11. Pemanfaatan media pembelajaran dengan kreatif 12. Menciptakan suasana pembelajaran interaktif 13. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar 14. Mengakhiri pembelajaran secara efektif	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

	Menilai Hasil Pembelajaran	4. Merancang instrument penilaian pembelajaran 5. Penggunaan strategi dan metode penilaian sesuai kompetensi RPP 6. Pemanfaatan umpan balik penilaian pembelajaran	18, 19, 20, 21 22
	Membimbing peserta didik	6. Identifikasi potensi peserta didik 7. Pengarahan tujuan pembelajaran 8. Pemahaman karakteristik peserta didik 9. Bimbingan individual 10. Penanaman nilai-nilai karakter	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32

6.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh informasi guna memecahkan permasalahan penelitian. Agar data yang diperoleh relevan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data.

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi

oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan tanpa perlu memberikan penjelasan tambahan. Instrumen ini disusun menggunakan skala model *likert*, sehingga responden diminta menilai setiap pernyataan berdasarkan indikator yang ada dengan memberikan skor sesuai tingkat persetujuan.

6.4.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

6.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument menurut Sugiyono (2019) merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa instrument penelitian benar-benar mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

$(\sum X)$ = Jumlah nilai x

$(\sum Y)$ = Jumlah nilai y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan

n = Jumlah Responden

setiap variabel diuji validitasnya menggunakan analisis Product Moment Pearson Correlation. Prosedur ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan terhadap skor total variabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Perbandingan antara nilai

korelasi item dengan r_{tabel} menjadi dasar dalam menyimpulkan apakah suatu item valid atau tidak:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid

Perhitungan tingkat validitas untuk masing-masing dari dua variabel yang diteliti dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,490	0,361	Valid	Digunakan
2.	0,597	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,477	0,361	Valid	Digunakan
4.	0,594	0,361	Valid	Digunakan
5.	0,623	0,361	Valid	Digunakan
6.	0,365	0,361	Valid	Digunakan
7.	0,613	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,486	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,415	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,481	0,361	Valid	Digunakan
11.	-833	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12.	0,260	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13.	0,474	0,361	Valid	Digunakan
14.	0,605	0,361	Valid	Digunakan
15.	0,609	0,361	Valid	Digunakan
16.	0,485	0,361	Valid	Digunakan
17.	0,623	0,361	Valid	Digunakan
18.	0,541	0,361	Valid	Digunakan
19.	0,496	0,361	Valid	Digunakan

20.	0,737	0,361	Valid	Digunakan
21.	0,706	0,361	Valid	Digunakan
22.	0,737	0,361	Valid	Digunakan
23.	0,428	0,361	Valid	Digunakan
24.	0,471	0,361	Valid	Digunakan
25.	0,621	0,361	Valid	Digunakan
26.	0,523	0,361	Valid	Digunakan
27.	0,614	0,361	Valid	Digunakan
28.	0,666	0,361	Valid	Digunakan
29.	0,640	0,361	Valid	Digunakan

Perhitungan uji validitas variabel x (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa dari total 29 item, sebanyak 27 item memiliki validitas yang kuat dan layak digunakan, sedangkan 2 item tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dikeluarkan dari instrument penelitian.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No Item	rx _y	r _{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,504	0,361	Valid	Digunakan
2.	0,715	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,375	0,361	Valid	Digunakan
4.	0,384	0,361	Valid	Digunakan
5.	0, 425	0,361	Valid	Digunakan
6.	0,506	0,361	Valid	Digunakan
7.	0,490	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,494	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,420	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,465	0,361	Valid	Digunakan

11.	0,415	0,361	Valid	Digunakan
12.	0,426	0,361	Valid	Digunakan
13.	0,633	0,361	Valid	Digunakan
14.	0,362	0,361	Valid	Digunakan
15.	0,458	0,361	Valid	Digunakan
16.	0,435	0,361	Valid	Digunakan
17.	0,591	0,361	Valid	Digunakan
18.	0,474	0,361	Valid	Digunakan
19.	0,439	0,361	Valid	Digunakan
20.	0,442	0,361	Valid	Digunakan
21.	0,261	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22.	0,554	0,361	Valid	Digunakan
23.	0,376	0,361	Valid	Digunakan
24.	0,558	0,361	Valid	Digunakan
25.	0,545	0,361	Valid	Digunakan
26.	0,461	0,361	Valid	Digunakan
27.	0,366	0,361	Valid	Digunakan
28.	0,596	0,361	Valid	Digunakan
29.	0,447	0,361	Valid	Digunakan
30.	0,447	0,361	Valid	Digunakan
31.	0,528	0,361	Valid	Digunakan
32.	0,518	0,361	Valid	Digunakan
33.	0,493	0,361	Valid	Digunakan

Perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja Guru) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa dari 33 butir pernyataan yang diuji, 32 butir dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas, sementara 1 butir tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dikeluarkan dari instrument penelitian.

6.4.3.2 Uji Reabilitas Instrumen

Setelah uji validitas dilakukan, tahap berikutnya adalah uji reabilitas. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa instrument yang reliabel merupakan instrument yang mampu memberikan hasil konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Dalam penelitian ini, reabilitas diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

n = Banyaknya butir soal

s_i^2 = Varians skor soal ke-i

s_t^2 = Varians skor tota

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang dijelaskan oleh Ghozali (2018), suatu instrimen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai r_{tabel} . Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada di bawah r_{tabel} , maka instrument tersebut dikategorikan tidak reliabel. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi aplikasi *Ms. Excel 2019 for Windows*.

Tabel 3. 9 Kategori Koefisien Realibilitas

Kategori	Keterangan
0,80 – 1,00	Reabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reabilitas Rendah
0,00 – 0,20	Reabilitas Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Temuan perhitungan uji reliabilitas pada variabel x maupun variabel y disajikan pada bagan berikut:

1. Hasil uji reabilitas Variabel X (Kepemimpinan Transformasional)

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Hasil Uji *Cronbach Alfa*)

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
0,889	Sangat Reliabel

Pengujian reabilitas variabel X Kepemimpinan Transformasional memperoleh koefisien 0,889 yang tergolong sangat reliabel (0,80-1,00). Hal ini menunjukkan bahwa instrument memiliki konsistensi tinggi dalam mengukur gejala yang diteliti.

2. Hasil uji reabilitas Variabel X (Kepemimpinan Transformasional)

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Hasil Uji *Cronbach Alfa*)

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
0,884	Sangat Reliabel

Pengujian reabilitas variabel Y Kinerja Guru memperoleh koefisien 0,884 yang tergolong sangat reliabel (0,80-1,00). Hal ini menunjukkan bahwa instrument memiliki konsistensi tinggi dalam mengukur gejala yang diteliti.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merujuk pada tahapan sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan berbagai aspek yang diperlukan, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan instrument penelitian. Rangkaian kegiatan pada tahap persiapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menentukan masalah, yakni peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dan relevan dengan bidang administrasi pendidikan
- 2) Melakukan studi pendahuluan, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data empiris sehingga ditemukan fenomena awal mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- 3) Merumuskan masalah, yaitu peneliti merumuskan permasalahan sesuai fokus penelitian agar dapat dijawab melalui proses penelitian.
- 4) Menyusun variabel, yaitu peneliti menentukan variabel yang akan diteliti, yakni kepemimpinan transformasional kepala sekolah variabel x dan kinerja guru variabel y.
- 5) Menyusun latar belakang, yaitu peneliti menyusun uraian dasar yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian.
- 6) Menyusun kajian pustaka, yakni mengkaji teori-teori yang relevan dengan topik penelitian untuk memperkuat kerangka konseptual.

- 7) Menentukan hipotesis, yaitu peneliti merumuskan dugaan sementara mengenai hasil penelitian berdasarkan teori dan temuan pendahuluan
- 8) Merancang desain penelitian, yakni menentukan pendekatan serta metode penelitian yang digunakan
- 9) Menetapkan sumber data, yaitu peneliti menentukan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, khususnya pada tahap penyusunan latar belakang.
- 10) Menyusun instrumen penelitian, yakni peneliti merancang instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel penelitian dan teori yang terdapat dalam kajian pustaka.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah proses inti dari penelitian yang berfokus pada pengumpulan serta pengolahan data. Adapun langkah-langkah pada tahap ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penyebaran kuesioner, yakni peneliti mendistribusikan angket atau kuesioner baik secara langsung maupun melalui media daring (Google Form) kepada guru di lokasi penelitian.
- 2) Pengumpulan data, yakni peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi responden serta melakukan pemeriksaan atas kelengkapan jawab.
- 3) Pengolahan data, yakni peneliti mengolah data yang telah terkumpul dari responden sesuai dengan Teknik analisis yang telah ditetapkan.

3.5.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir, hasil pengolahan data dituangkan dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup kesimpulan dan rekomendasi mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul

3.6 Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono (2019), adalah Teknik pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Setelah data terkumpul, peneliti melaksanakan analisis melalui dua tahap, yaitu seleksi data dan klasifikasi data. Adapun tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Seleksi Data

Analisis data diawali dengan tahap seleksi guna memastikan jumlah angket yang kembali sesuai dengan jumlah yang disebar serta menilai kelayakannya untuk diolah lebih lanjut. Berdasarkan hasil seleksi, diperoleh 65 angket yang memenuhi kriteria, seluruhnya berasal dari responden yang terdiri atas guru kelas dan guru mata pelajaran SDN di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul. Kriteria kelayakan angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh angket yang dikembalikan oleh responden telah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang tercantum.
- b) Angket yang lolos tahap seleksi dinyatakan lengkap dan tidak terdapat bagian yang kosong.

Tabel 3. 12 Rekapitulasi Seleksi Data

Responden	Jumlah Angket Kuesioner			
	Disebar	Terkumpul	Layak Diolah	Presentase
65	65	65	65	100%

Tabel 3.12 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanding dengan jumlah angket yang disebar, sehingga keseluruhan angket 100% dapat diolah.

3.6.2 Klasifikasi Data

Pada tahap selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian, kemudian setiap jawaban responden diberi skor dengan skala likert sesuai kriteria yang ditetapkan. Skor yang terkumpul menjadi skor

mentah variabel yang akan diolah lebih lanjut. Hasil klasifikasi variabel x dan y dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3. 13 Skor Mentah Variabel X

Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah									
No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	92	16	98	31	102	46	87	61	102
2	82	17	78	32	100	47	92	62	102
3	93	18	81	33	93	48	104	63	101
4	79	19	94	34	101	49	80	64	102
5	80	20	74	35	72	50	77	65	98
6	95	21	77	36	94	51	79		
7	96	22	96	37	81	52	78		
8	79	23	84	38	86	53	102		
9	79	24	89	39	87	54	89		
10	78	25	91	40	94	55	85		
11	79	26	83	41	98	56	102		
12	80	27	98	42	100	57	100		
13	98	28	87	43	100	58	79		
14	54	29	102	44	101	59	96		
15	86	30	100	45	101	60	97		

Tabel 3. 14 Skor Mentah Variabel Y

Kinerja Guru									
No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	114	16	116	31	111	46	92	61	120
2	100	17	92	32	109	47	101	62	93
3	110	18	100	33	105	48	123	63	120
4	92	19	112	34	117	49	119	64	119
5	95	20	90	35	99	50	101	65	109
6	102	21	90	36	108	51	97		
7	98	22	93	37	94	52	107		
8	93	23	104	38	93	53	118		
9	92	24	100	39	105	54	112		
10	91	25	90	40	118	55	112		
11	94	26	94	41	113	56	119		
12	95	27	107	42	93	57	108		
13	108	28	110	43	91	58	93		

14	89	29	111	44	107	59	110		
15	98	30	110	45	116	60	92		

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap akhir dalam proses analisis. Pada tahap ini, data yang terkumpul diolah secara sistematis agar memiliki makna dan mampu menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

3.7.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah data diklasifikasikan sesuai variabel penelitian, skor awal diperoleh dari jawaban responden terhadap setiap indikator. Untuk mengetahui kecenderungan umum skor responden, digunakan perhitungan (WMS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor gabungan (Frekuensi jawaban dikalikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah Responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai pada setiap alternative jawaban dengan skala likert, yaitu skor 1 sampai 4
- 2) Menghitung jumlah responden pada setiap item dan kategori jawaban

- 3) Mengalikan frekuensi jawaban responden dengan bobot alternatif jawaban yang sesuai
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap alternatif jawaban
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan skor rata-rata tiap variabel dengan kriteria kecenderungan yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 15 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3.7.2 Pengubahan Data Mentah menjadi Data Baku

Data mentah yang telah diklasifikasikan selanjutnya diubah menjadi data baku (standarized data) dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Proses konversi data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 27.0 for Windows. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka program *SPSS 27.0 for Windows*
- 2) Pada menu *Variabel View*, mengisi kolom *Name* dengan variabel x pada baris pertama dan y pada baris kedua. Kolom *Decimals* diubah menjadi 0, sedangkan pada kolom *Measure* dipilih *Scale*.
- 3) Beralih ke menu *Data View*, kemudian memasukkan data mentah variabel x dan y yang akan dihitung nilai *Z-Score*-nya.

- 4) Memilih menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*.
- 5) Memasukkan variabel x dan y ke dalam kotak analisis
- 6) Memberi tanda centang pada opsi *Save standarized values as variable*, kemudian klik ok
- 7) Nilai Z dari masing-masing variabel akan muncul pada Data View di kolom ZX dan ZY, lengkap dengan informasi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.
- 8) Untuk mengubah data mentah menjadi data baku (T-Score), kembali ke menu *Transform* → *Computer Variabel*.
- 9) Menentukan target variabel, misalnya T_X untuk variabel X
- 10) Pada kotak Numeric Expression, mengetikkan rumus $50+(10*ZX)$
- 11) Memasukkan variabel ZX dengan cara double click sehingga $50+(10*ZX)$
- 12) Klik OK, maka nilai T akan muncul pada Data View.

Adapun hasil perhitungan skor baku untuk variabel x dan variabel y dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Data Baku Variabel X

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah									
No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	52	16	58	31	62	46	47	61	62
2	42	17	37	32	60	47	52	62	62
3	53	18	41	33	53	48	64	63	61
4	34	19	54	34	61	49	40	64	62
5	40	20	33	35	30	50	36	65	58
6	55	21	36	36	54	51	39		
7	56	22	56	37	41	52	38		
8	39	23	44	38	46	53	62		
9	39	24	49	39	47	54	49		
10	37	25	51	40	54	55	45		
11	39	26	43	41	58	56	62		
12	40	27	58	42	60	57	60		
13	58	28	47	43	60	58	39		
14	31	29	62	44	61	59	56		
15	46	30	60	45	61	60	57		

Tabel 3. 17 Data Baku Variabel Y

Kinerja Guru									
No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	61	16	63	31	58	46	38	61	65
2	47	17	38	32	56	47	48	62	39
3	57	18	45	33	52	48	66	63	63
4	38	19	59	34	64	49	62	64	66
5	41	20	36	35	46	50	48	65	56
6	49	21	36	36	55	51	43		
7	45	22	39	37	40	52	54		
8	39	23	51	38	39	53	65		
9	38	24	47	39	52	54	59		
10	37	25	36	40	58	55	59		
11	40	26	40	41	60	56	66		
12	41	27	54	42	39	57	55		
13	55	28	57	43	37	58	39		
14	35	29	58	44	54	59	57		
15	45	30	57	45	63	60	38		

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini menjadi dasar dalam menentukan Teknik analisis statistik yang digunakan pada tahap pengolahan data berikutnya. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Langkah-langkah pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 27.0 for Windows dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuka program SPSS 27.0 for Windows.
- 2) Pada menu variabel View, mengisi kolom Name dengan variabel X pada baris pertama dan Y pada baris kedua. Kolom

Decimals diubah menjadi 0, sedangkan kolom Label diisi dengan Kepemimpinan Transformasional (X) dan Kinerja Guru (Y).

- 3) Pada menu Variabel View, memasukkan data baku variabel X dan variabel Y sesuai dengan nama variabel yang telah ditentukan.
- 4) Memilih menu Analyze → Regression → Linear untuk menghasilkan nilai Unstandarlized Residual (Res_1) yang akan digunakan pada uji normalitas.
- 5) Pada kotak dialog Linear Regression, memasukkan variabel Y (Kinerja Guru) ke dalam kotak Dependent dan variabel X (Kepemimpinan Transformasional) ke dalam kotak Independent(s), lalu klik Save.
- 6) Pada kotak dialog Linear Regression: Save, memberi tanda centang pada opsi Unstandarlized Residuals di bagian Residuals, kemudian klik Continue → OK.
- 7) Selanjutnya, memilih menu Analyze → Nonparametric Test → Legacy Dialogs → 1- Sample K-S.
- 8) Pada kotak dialog One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test, memasukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke dalam kotak *Test Variable List*. Pada bagian *Test Distribution*, memilih opsi *Normal*, lalu klik Exact, aktifkan opsi *Monte Carlo*, kemudian klik Continue → OK.

3.7.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Ketidaklinearitas dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi bias. Berdasarkan Wayan (2020), kriteria pengambilan keputusan adalah:

Sig. Deviation from Linearity > 0,05 → hubungan linear

Sig. Deviation from Linearity < 0,05 → hubungan tidak linear

Langkah-langkah dalam perhitungan normalitas dengan menggunakan program (SPSS) 27.0 for windows sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 27.0 for Windows
- 2) Masukkan data baku pada bagian Data View
- 3) Pilih menu Analyze → Compare Means → Means.
- 4) Pada kotak dialog, masukkan variabel Y ke dalam *Dependent List* dan Variabel X ke dalam *Independent List*. Klik *Options*.
- 5) Centang pilihan *Test for Linearity*, lalu klik *Continue* dan OK.
- 6) Hasil uji akan ditampilkan, dengan fokus utama pada tabel ANOVA untuk melihat nilai *Sig. Deviation from Linearity*.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian Sugiyono (2022). Hipotesis masih bersifat teoritis dan belum terbukti secara empiris sehingga perlu diuji melalui analisis data. Setelah proses pengolahan data selesai, tahap selanjutnya adalah uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat serta seberapa besar pengaruh tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis koefisien korelasi, uji signifikansi korelasi, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi sederhana.

3.8.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sekaligus menunjukkan arah serta kekuatan hubungan di antara keduanya. Menurut Arikunto (2010), koefisien korelasi merupakan alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dari dua variabel yang berbeda guna menentukan derajat hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2010), interpretasi terhadap besarnya koefisien korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 27.0 for Windows* menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 27.0 for Windows.
- 2) Pada Variabel View, buat dua variabel: X (Kepemimpinan Transformasional) dan Y (Kinerja Guru), dengan tipe Numeric, decimal 0, serta Measure pada Scale.
- 3) Masukkan data baku variabel X dan Y pada bagian Data View.
- 4) Pilih menu Analyze → Correlate → Bivariate.
- 5) Pindahkan variabel X dan Y ke kotak Variables, kemudian centang opsi Pearson.

- 6) Klik Options, aktifkan Means dan Standard Deviation. Lalu klik Continue dan OK.
- 7) Hasil analisis akan ditampilkan dalam tabel output korelasi.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Kepemimpinan Transformatif) terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Menurut Akdon dan Hadi (2005), koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, perhitungan uji koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan program *SPSS 27.0 for Windows*. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS 27.0 for Windows*.
- 2) Pada Data View, masukkan data baku variabel X (Kepemimpinan Transformatif) dan Y (Kinerja Guru).
- 3) Pilih menu *Analyze → Regression → Linear*.
- 4) Pada kotak dialog, masukkan variabel Y ke dalam *Dependent* dan variabel X ke dalam *Independent(s)*.
- 5) Klik Statistics, kemudian centang opsi *Estimates*, Model fit, *R square*, dan *Descriptive*.
- 6) Klik Plots, masukkan SDRESID ke dalam Y dan ZPRED ke kolom X, lalu pilih opsi Histogram dan Normal *Probability Plot*. Klik *Continue*.

- 7) Klik Save, pada *Predicted Values* pilih *Unstandardized*, dan pada *Prediction Intervals* pilih Mean serta Individual. Klik *Continue*.
- 8) Klik *Options*, pastikan tingkat signifikansi (*probability level*) ditetapkan pada 0,05. Klik *Continue* dan kemudian OK.

3.8.3 Uji Signifikansi Korelasi

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi melalui rumus Product Moment, langkah berikutnya adalah melakukan uji signifikansi korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X (Kepemimpinan Transformasional) dan variabel Y (Kinerja Guru). Menurut Adkon (2008), rumus uji signifikansi korelasi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil thitung

n = Jumlah responden

Uji signifikansi korelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 27.0 for Windows* dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS 27.0 for Windows*.
- 2) Pada *Variabel View*, buat dua variabel: X (Kepemimpinan Transformasional) dan Y (Kinerja Guru), dengan tipe *Numeric*, *decimal 0*, dan *Measure Scale*. Atur label sesuai variabel dan biarkan kolom *Value* serta *Missing* kosong.
- 3) Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*

- 4) Pilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*.
- 5) Masukkan variabel Y sebagai *Dependent* dan variabel X sebagai *Independent(s)*.
- 6) Klik *Statistics*, centang *Estimates*, *Model fit*, *R Square*, dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
- 7) Klik *Plots*, masukkan SDRESID ke kolom Y dan ZPRED ke kolom X, aktifkan *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- 8) Klik *Save*, pilih *Unstandardized* pada *Residuals*, aktifkan *Prediction Intervals* pada *Mean* dan *Individual*, kemudian klik *Continue*.
- 9) Klik OK untuk menampilkan output analisis.

3.8.4 Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Model ini bersifat probabilistic, di mana perubahan pada variabel bebas diperkirakan dapat memengaruhi variabel terikat. Menurut Sugiyono (1018), persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kinerja Guru

X = Kepemimpinan Transformasional

Perhitungan regresi sederhana dilakukan menggunakan *SPSS 27.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 27.0
- 2) Pada *Variabel View*, buat dua variabel: X (Kepemimpinan Transformasional) dan Y (Kinerja Guru). Atur tipe Numeric,

decimal 0, Measure Scale, Width 8, Align Center, dan beri label sesuai variabel. Kolom *Value* dan *Missing* dibiarkan kosong.

- 3) Masukkan data penelitian pada *Data View* sesuai kolom variabel X dan Y.
- 4) Pilih menu *Analyze → Regression → Linear*.
- 5) Pada kotak dialog, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke Kotak *Dependent*. Pilih metode *Enter*, kemudian klik OK.